

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Negara Indonesia adalah negara yang pluralistik (majemuk) karena terdiri dari berbagai macam Kelurahan yang masing-masing mempunyai cara-cara hidup tertentu yang berlaku di dalam kehidupan masyarakat. Walaupun demikian, berbagai golongan atau kelompok itu hidup dalam satu wadah yaitu bangsa Indonesia dengan semboyan “Bhineka Tunggal Ika” di bawah naungan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Masyarakat Indonesia yang terdiri dari banyak Kelurahan yang besar maupun kecil mengembangkan kebudayaan sebagai perwujudan tanggapan mereka terhadap tantangan yang harus dihadapi sesuai dengan lingkungan atau tempat tinggal masing-masing, dan mengembangkan pola-pola adaptasi sesuai dengan lingkungan alam yang ditempatinya. Kebudayaan yang dikembangkan itu dijadikan pedoman hidup dan juga berfungsi sebagai ciri pengenal yang membedakan mereka dari masyarakat desa lainnya. Hal ini dapat dilihat pada karakteristik kehidupan sosial budaya Kelurahan Sabang sebagai salah satu penduduk asli yang ada di Kecamatan Bulagi Utara Kabupaten Banggai Kepulauan.

Melihat dari segi kehidupan masyarakat yang ada di Kelurahan Sabang dan sekitarnya, arus perkonomian semakin berkembang namun belum semua dirasakan

oleh masyarakat karena sebagian masyarakat berasal dari keluarga yang sangat sederhana bahkan di bawah garis kemiskinan.

Perbedaan suku, budaya, ekonomi dan tempramen (sifat, pikiran) membuat kehidupan ekonomi masyarakat berbeda-beda dan kemungkinan tidak akan pernah berubah tetapi itu adalah sebuah pemikiran yang ternyata juga dialami oleh banyak orang. Setiap kelurahan di Kecamatan Bulagi Utara ini akan bangga akan rencana pembangunan jangka menengah desanya dan Renstra Pembangunan Kelurahan, namun ternyata bahwa Renstra Pembangunan Kelurahan bukan hanya menjadi lambang kebanggaan Kelurahan Sabang melainkan juga mempunyai fungsi dan kegunaan praktis karena begitu penting sebagai arah jelas untuk pembangunan di masa yang akan datang.

Usaha pembuatan Renstra Pembangunan Kelurahan untuk menstabilkan Renstra Pembangunan Kelurahan agar tetap berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif, seperti halnya masyarakat yang memakainya. Pola hidup selalu berubah sesuai dengan perkembangan jaman. Renstra Pembangunan Kelurahan pasti tidak akan berhasil bila ditujukan untuk mencegah perubahan pembangunan tetapi Renstra Pembangunan Kelurahan dilakukan untuk menjaga agar pembangunan dalam keadaan yang hidup berkelanjutan dan dapat dipakai oleh masyarakat pada umumnya.

Kaitan dengan judul dibawah, dikemukakan pentingnya penelitian ini yaitu dapat memberikan pemahaman lebih lanjut terhadap perkembangan yang dialami Kelurahan Sabang dibanding dengan zaman-zaman sebelumnya, yakni di waktu masih berada di lembah dan pegunungan. Sedangkan kerugiannya, yaitu jika studi

yang mengkaji masalah Kelurahan Sabang tidak diteliti akan mengalami kepunahan. Hal ini disebabkan karena minimnya kesadaran generasi muda dalam menggali nilai-nilai sejarah dan kebudayaan Desa/Kelurahan Sabang.

Pada tahun 1921 digunakan sebagai titik awal acuan karena ditandai dengan dibangunnya fasilitas pendidikan seperti sekolah Dasar Gereja Kristen Luwuk Banggai Kecamatan Bulagi Utara. Hal ini memberikan indikasi bahwa Kelurahan Sabang telah mampu beradaptasi dengan tuntutan zaman yang menghendaki ke arah perkembangan. Adanya pembangunan sarana dan prasarana pendidikan ini mampu mengubah pola pikir Kelurahan Sabang dari irasional menjadi rasional. Tahun 2000 digunakan sebagai titik akhir acuan skripsi ini yaitu berdirinya kabupaten Banggai Kepulauan lepas dari Kabupaten Luwuk Banggai. Terbentuknya Kabupaten Banggai Kepulauan merupakan salah satu faktor pendorong bagi Kelurahan Sabang khususnya yang ada di Kecamatan Bulagi Utara untuk mengubah sikap mental dalam arti meningkatkan kesadaran untuk hidup mandiri serta berpartisipasi aktif dalam pembangunan. Di samping itu juga dapat meningkatkan kesadaran bahwa Desa dapat menjadi tumpuan harapan dan pengabdian bagi nusa dan bangsa.

Mengacu pada dasar-dasar konseptual dan realitas di atas, penulis merasa tertarik mengadakan penelitian dengan menempatkan Kelurahan Sabang sebagai aktor yang aktif dipanggung sejarah untuk dijadikan karya tulis ilmiah yang berjudul

*“Keberadaan Kelurahan Sabang di Kecamatan Bulagi Utara Kabupaten Banggai Kepulauan (1921-2000)”*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut. Bagaimana Eksistensi dan Perkembangan Kelurahan Sabang di Kecamatan Bulagi Utara Kabupaten Banggai Kepulauan

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Scope**

Scope disini menunjuk pada bidang atau yang akan dikaji dalam penulisan skripsi ini adalah Keberadaan Kelurahan Sabang di Kecamatan Bulagi Utara Kabupaten Banggai Kepulauan (1921-2000)

### **2. Spasial**

Spasial menunjuk pada tempat yang menjadi objek penelitian dan fokus kajian yaitu daerah Sabang sebagai tempat terjadinya peristiwa. Dengan adanya batasan tempat ini maka akan lebih mudah mempelajari serta focus kajian penelitian untuk mendapatkan data-data penelitian yang sesuai,akurat dan dapat dipercaya kebenarannya.

### **3. Temporal**

Temporal dalam penulisan skripsi ini adalah meliputi babakan waktu sejarah pada Keberadaan Kelurahan Sabang di Kecamatan Bulagi Utara Banggai Kepulauan (1921-2000)

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Landasan dari segala sesuatu yang dilaksanakan mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut. Untuk mengetahui Eksistensi dan Perkembangan Kelurahan Sabang di Kecamatan Bulagi Utara Kabupaten Banggai Kepulauan (1921-2000)

#### **1.5 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sejarah, yang menggambarkan peristiwa masa lampau secara sistematis, faktual dan akurat berdasarkan data sejarah.<sup>1</sup> Sesuai dengan langkah-langkah yang diambil dalam keseluruhan prosedur, mengatakan bahwa metode sejarah dibagi atas empat kelompok kegiatan, yakni: *heuristik, kritik (verifikasi), interpretasi, dan historiografi*.

##### **1. Tahap Heuristik**

Pada tahapan ini, dilakukan pencarian dan pengumpulan sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer. Sumber primer merupakan sumber sejarah yang di laporkan berdasarkan sakti mata atau data-data yang dicatat dan di laporkan oleh pengamat atau partisipan yang benar-benar mengalami dan menyaksikan suatu peristiwa sejarah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> A.Daliman. (2012). *Metode Penelitian Sejarah*, Yogyakarta Penerbit Ombak. Hlm 28

<sup>2</sup> Observasi peneliti yang menemukan beberapa informasi tentang keberadaan Kelurahan sabang kecamatan bulagi utara dan melihat perkembangan yang ada serta hasil wawancara peneliti

## 2. Tahapan Kritik (*verifikasi*)

Pada tahapan kritik ini dimulai dari mengumpulkan sumber-sumber data arsip dan dokumentasi serta wawancara, setelah semua sumber telah terkumpul, maka dimulailah kritik (*verifikasi*) sumber yang didapatkan.<sup>3</sup>

## 3. Interpretasi

Setelah sumber atau data-data yang menyangkut Sejarah Keberadaan Kelurahan Sabang di Kecamatan Bulagi Utara Kabupaten Banggai Kepulauan (1921-2000) sudah terkumpul, maka peneliti mulai menganalisis sejumlah fakta dan data yang terkandung dalam berbagai dokumen.

## 4. Historiografi

Pada tahapan ini, setelah fakta yang di peroleh dari dokumen maupaun dari informan-informan sudah di analisis, maka fakta tersebut kemudian dirangkaikan dalam satu kesatuan yang serasi dan logis dan dapat menghasilkan cerita sejarah secara terperinci dan sistematis.<sup>4</sup>

Berdasarkan metode penelitian yang telah di uraikan di atas, maka di harapkan merekonstruksikan berbagai fakta sejarah yang berhasil di temukan,<sup>5</sup> khususnya tentang Keberadaan Kelurahan Sabang di Kecamatan Bulagi Utara Kabupaten Banggai Kepulauan (1921-2000).

---

dengan tokoh-tokoh terkait seperti tokoh agama, tokoh masyarakat. Serta data-data pendukung lainnya yang didapatkan seperti buku, majalah serta arsip yang berkaitan dengan penulisan ini

<sup>3</sup> *Ibid.*, Hlm 64

<sup>4</sup> A.Daliman. *Op. Cit.*, Hlm 99

<sup>5</sup> *Ibid.*, Hlm 7

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi instansi yang lebih berwenang dalam memahami dan mengantisipasi masalah sosial dalam rangka pembinaan kehidupan yang diupayakan untuk meningkatkan derajat kemanusiaan.
2. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan penelitian sejarah sosial dan studi lanjut tentang Keberadaan Kelurahan Sabang di Kecamatan Bulagi Utara Kabupaten Banggai Kepulauan.